

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang berjudul persepsi gen z terhadap dakwah gus Tata (Ahmad Sultan Arifudin) dalam majlis jamaah sholawat badrisiyyah di Desa Tunge, Kec. Wates, kabupaten Kediri ini peneliti menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Yaitu pendekatan yang dipakai untuk mendeskripsikan kondisi dan fenomena secara mendalam tanpa merubah ataupun memanipulasi hipotesis.<sup>53</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengali dan memahami makna yang dialami oleh individu atau kelompok terhadap fenomena yang mereka alami.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian kali ini untuk berinteraksi secara langsung dengan objek serta subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Hadirnya peneliti juga sebagai instrument penting yang nantinya berperan untuk mengamati, mengumpulkan data dan menganalisis data. Mengingat sekmentase dari penelitian ini adalah Gen Z.<sup>54</sup>

#### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di pondok pesantren Al-Husna yang merupakan tempat rutin Majlis Jamaah Sholawat Badrisiyyah setiap malam jum'at yang beralamat di Desa Tunge

---

<sup>53</sup> Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989), H.6.

<sup>54</sup> Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989), H.20.

Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Majelis yang sudah ada sejak tahun 1970 hingga dimodernisasi oleh anak Ke-4 K.H Badrissalam yakni Gus Tata.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk angka, kata, gambar atau pun simbol yang nantinya dapat diolah untuk pengambilan keputusan penelitian. Data yang diambil merupakan bahan mentah yang nantinya harus diolah dan dianalisis guna mendapatkan informasi yang lebih relevan. Sugiyono (2010) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwa data dapat berupa data kuantitatif (berbentuk angka) atau kualitatif (berbentuk deskripsi naratif).<sup>55</sup>

Data terbagi menjadi dua yakni Premier dan skunder.

- a. Data premier yakni data yang didapatkan langsung melalui proses wawancara, observasi, atau pengumpulan data asli yang didapatkan langsung melalui objek dari individu, kelompok atau objek penelitian. Data premier akan memberikan data yang valid dan autentik karena didapatkan secara langsung dari sumber dan objek penelitian. *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa sumber primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pengalaman atau pandangan individu yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Pada

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2021), H.49-51.

hal ini akan di lakukan wawancara dengan Gen Z pada Majelis sholawat badrisiyyah.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diambil dari buku, jurnal, laporan penelitian atau arsip yang dikeluarkan oleh pihak lain jadi data ini sudah ada sebelumnya. Data ini lebih sering digunakan untuk mengenali lebih dalam tentang konteks dan teori dalam penelitian.<sup>56</sup>

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan tehnik :

- a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati mencatat fenomena secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam observasi, peneliti harus berperan sebagai instrumen utama yang memiliki kemampuan untuk menangkap dan mencatat hal-hal yang relevan dengan objek penelitian.<sup>57</sup>

Observasi akan dilakukan secara langsung oleh peneliti di Majelis Jamiyah Sholawat Badrisiyyah dengan melakukan wawancara dengan jamaah sebagai informan serta mengumpulkan informasi yang bisa didapat mengenai persepsi generasi z.

- b. Wawancara

Tehnik ini merupakan salah satu tehnik untuk mengali informasi secara mendalam. Dengan melakukan Tanya jawab secara langsung tanpa perantara menjadikan data yang diperoleh lebih jelas

---

<sup>56</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): H.34.

<sup>57</sup> Sulistri Ningsih, "Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif," H.13, Diakses 31 Januari 2025,

dan informatif. Peneliti akan mengunakan tehnik wawancara terstruktur, peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang terstruktur dan disiapkan sedemikian rupa dan tidak banyak merubah dalam proses wawancara. Peneliti akan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan objek secara mendalam tentang bagaimana persepsi Gen Z terhadap dakwah Gus Ibbi dalam majlis Jamiyah Sholawat Badrisiyyah di Desa Tunge kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mereka, menangkap data data yang ada. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengkajian terhadap arsip atau dokumen yang berisi informasi relevan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen resmi seperti laporan, surat, atau data statistik, maupun dokumen pribadi seperti memo, catatan harian, atau biografi.<sup>58</sup> Jurnal, dokumen, gambar, serta data lain akan menjadi bagian dari proses penelitian kali ini.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Intrumen ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karnan untuk mendapatkan

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), H.247.

data yang benar benar valid, reliable, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi, wawancara dan dokumentasi inilah instrument yang akan digunakan peneliti.<sup>59</sup>

a. Instrumen observasi

Instrumen observasi mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. penggunaan instrument ini dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat relevan dengan generasi z di majlis Jamaah Sholawat Badrisiyyah

b. Instrumen Wawancara

Instrumen ini merupakan dasar dalam proses penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan. Proses ini akan memberikan ruang untuk menjelaskan pengalaman, pandangan serta pengetahuan yang mereka ketahui tentang topik penelitian yang sedang diteliti. Dalam prosesnya jika informan mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan atau isu tertentu maka peneliti melakukan klarifikasi atau meminta informan untuk menjelaskan Kembali hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar benar akurat.

---

<sup>59</sup> Ardiansyah, Risnita, Dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (1 Juli 2023): H.89.

c. Instrumen Dokumentasi

Merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data berupa foto pada saat proses pengumpulan data atau saat kegiatan wawancara. Pada instrumen dokumentasi berupa foto dalam majlis Jamiyah Sholawat badrisiyah.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan Langkah penting yang harus dilakukan dalam proses penelitian bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi.

Triangulasi yaitu metode untuk memeriksa keabsahan data dengan melakukan perbandingan dengan berbagai metode, sumber atau teori.<sup>60</sup> Berikut macam triangulasi yakni :

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji integritas sumber data. Dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari wawancara informan satu dengan informan yang lain di Majelis Jamiyyah Sholawat Badrisiyah.
2. Triangulasi Metode berguna untuk menguji integritas sumber data dengan cara membandingkan data hasil observasi lalu memvalidkan dengan wawancara.

---

<sup>60</sup> Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfaejriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," 30 September 2024, H.55.

3. Triangulasi Waktu berguna untuk menguji integritas sumber data yang diperoleh agar tetap konsisten. Dengan mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda.

## **H. Tehnik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menspesifikasikan data dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan dalam penelitian agar mendapatkan informasi yang relevan, bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk mengetahui Persepsi generasi z tentang dakwah Gus Tata dalam Majelis Sholawat Badriyah peneliti menggunakan metode analisis data melalui wawancara dan observasi. Wawancara akan dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Miles dan Huberman (1994) dalam buku Analisis Data Kualitatif, proses analisis data kualitatif meliputi tiga langkah utama:

### **a. Reduksi Data**

Dalam proses pengumpulan data peneliti harus melakukan pencatatan ataupun merekam audio. Ketika wawancara hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa dipilah dari berbagai data yang dikumpulkan. Pada nantinya bisa disimpulkan atau dikerucutkan untuk mempermudah pencarian pokok informasi dari permasalahan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

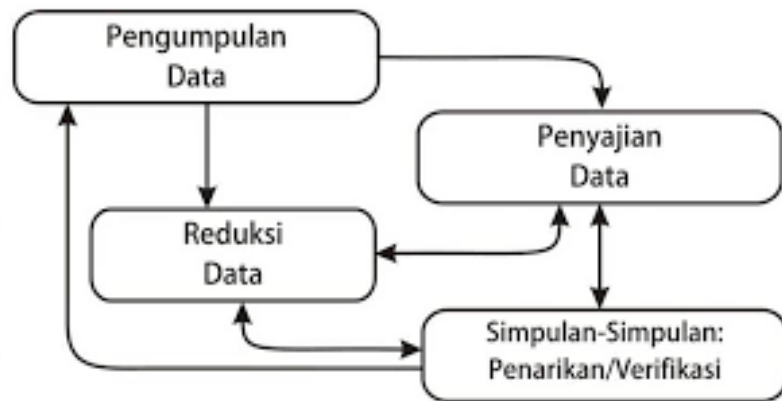
Penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian yang mengatur informasi secara terstruktur untuk menarik kesimpulan dari temuan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif atau berfokus pada aspek tertentu dari penelitian yang sedang dilakukan. Penyajian data yang efektif memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dalam data yang dikumpulkan dan dianalisis.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir penelitian dan bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menganalisis data yang dilakukan. Temuan dapat datang dalam bentuk deskripsi atau representasi subjek yang sebelumnya tidak jelas, dan melalui proses penelitian, informasinya menjadi lebih rinci dan spesifik. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan hasil wawancara dengan pernyataan yang diterima dan memeriksa apakah ada kesalahan dalam data.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): H.23.



Bagan 3.1. Metode Penelitian Miles dan Huberman